UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Bandara Husein Sastranegara Bandung.

Pembangunan Bandara Husein Sastranegara Bandung dimulai dengan perlunya suatu bandara yang dapat digunakan untuk tempat lepas landas *(tak-off)* dan mendarat *(landing)* pesawat terbang dengan selamat.

Pada tahun 1920 pemerintah kolonial Belanda mendirikan sebuah lapangan terbang yang diberi nama *LUCH WAART AFDELING*, setelah tahun 1942 lapangan terbang tersebut diambil alih oleh Jepang sampai dengan tahun 1945 dengan nama lapangan terbang *ANDIR*. Setelah Bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaanya dan Jepang telah meninggalkan tanah air, lapangan terbang tersebut diambil alih oleh TNI-AU untuk dijadikan basis Pangkalan Udara (Lanud) di Bandung dan diubah namanya menjadi HUSEIN SASTRANEGARA yang diambil dari nama pahlawan nasional Komodor Udara Husein Sastranegara yang gugur dimedan pertempuran.

Tahun 1974 Direktorat Perhubungan Udara membuka perwakilan di Pangkalan Husein Sastranegara Bandung untuk membuka jalur penerbangan sipil, dan mulai saat itu juga diresmikan jalur penerbanga Bandung – Halim PK yang dilayani oleh perusahaan penerbangan nasional Garuda Indonesia dengan frekuensi 1 kali sehari. Tahun 1975 dengan turunnya SK bersama 3 Mentri yakni :

1. MenHankam/Pangab Nomor : Kep/30/IX/1975
2. Mentri Perhubungan Nomer : KM/3905/PHB-75

3. Mentri Keuangan Nomor : 972.a/MK/IV/8/75

maka diatur tentang penggunaan bersama pangkalan militer dan pelabuhan udara sipil.

Pada tahun 1978 dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM.50/OT/PHB-78, tanggal 8 Maret 1978, Bandara Husein Sastranegara diklasifikasikan sebagai bandara kelas III. Kemudian setelah tahun 1981 Bandara Husein Sastranegara ditunjuk sebagai supervise dari pelabuhan udara perintis untuk lokasi Cirebon. Pada tahun 1983 sesuai keputusan Menteri Perhubungan nomor : KM.68/HK/207/PHB-83, tanggal 19 Februari 1983, bandara Husein Sastranegara mengalami penyempurnaan kelas menjadi kelas II.

Pada tahun 1988 dengan KM.64 tahun 1988 dinyatakan bahwa semula Bandara Husein Sastranegara UPT Kanwil II Ditjen Perhubungan diubah menjadi UPT Kanwil X Departemen Perhubungan Jawa Barat. Pada tahun 1994 sampai dengan sekarang pengelolaan Bandara Husein Sastranegara diserahkan ke perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT (Persero) Angkasa Pura II yang berkantor pusat di Tanggerang.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Pada saat ini PT (Persero) Angkasa Pura II kantor cabang Bandara Husein Sastranegara berkedudukan di : Jl. PAJAJARAN 156 Bandung – 40174.

E-mail ap2_bdo@angkasapura2.co.id

Website www.angkasapura2.co.id

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Ada tiga keputusan Mentri Republik Indonesia yang mengalihkan pengelolaan Bandara Husein Sastranegara dari Departemen Perhubungan ke BUMN yakni PT(Persero) Angkasa Pura II. Keputusan – keputusan tersebut sebagai berikut :

1. Keputusan Mentri Keuangan Nomor 5.33/MK016/94 dan
2. Keputusan Mentri Perhubungan Nomor A270/AU.001/SKJ/94 tanggal 09 April 1994 tentang tambahan pengelolaan Bandara Sultan Syarif Kasim II Palembang, Tabing Padang, Sultan Iskandar Muda Aaceh dan Bandara Husein Sastranegara Bandung.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Sesuai dengan visi "Menjadi pengelola bandar udara bertaraf Internasional" dan misi "Mengelola jasa kebandarudaraan dan pelayanan lalulintas udara yang mengutamakan keselamatan penerbangan dan kepuasan pelanggan, dalam upaya memberikan manfaat optimal kepada pemegang saham, mitra kerja, pegawai, masyarakat dan lingkungan dengan memegang etika bisnis" maka PT (Perseo) Angkasa Pura II mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pengendalian dan pelaksanaan lalu lintas udara.
2. Mengatur keamanan dan keselamatan lalu lintas udara.
3. Menyediakan dan memelihara fasilitas telekomunikasi, navigasi udara dan listrik.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4. Mengatur dan mengawasi ground handling (bongkar muat) untuk memperlancar arus penumpang dan barang.
5. Mengendalikan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban umum di bandara.
6. Menyelenggarakan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan urusan tata usaha.

Tujuan Perusahaan :

1. Melaksanakan serta menunjang kebijakan Program Pemerintah di Bidang Ekonomi dan Pembangunan
2. Memupuk keuntungan bagi Perseroan dengan menyelenggarakan usaha jasa kebandarudaraa dalam arti seluas-luasnya serta melakukan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan jasa kebandarudaraan.

Kegiatan Operasional :

1. Aircraft Movement : 34 aircraft/day
2. Passenger Movement : 907.500 pax/day
3. Bagage : 6.980 kilograms/day
4. Cargo : 908 kilograms/day
5. Current Fleet : B737/300, B737/200, F28, F27, SD30, CN235, ATR42, Helly Copter, Hercules TNIAU.

Route Penerbangan :

1. Bandung – Jakarta (Halim PK) – Bandung : Deraya Air / MNA/Kal Star
2. Bandung – Semarang – Jogya – Pangkalanbun : Deraya Air
3. Bandung – Yogyakarta – Banjarmasin : KAL Star
4. Bandung – Surabaya – Denpasar – Ujangpandang – Gorontalo : MNA

5. Bandung – Surabaya – Denpasar –Waingapu – Kupang – Maumere : Palita Air
6. Bandung – Kualalumpur (Malaysia) : Asia Air

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi / Departemen Tempat Kerja Praktek

Divisi tempat kerja praktek adalah Divisi Teknik sub Dinas Teknik Elektronika dimana fungsi dan tugas pokoknya Perbaikan dan Perawatan fasilitas Elektronika di Bandara yang meliputi :

1. Telekomunukasi yang terdiri dari :
   a. Transmitter/Receiver Ground to Air Communication.
   b. Data Communication (AMSC/Telex).
   c. VHF-ER (stasiun relay) di Tangkuban Perahu.
   d. Voice Data Recorder
   e. VSCS (Voice Switching Communication).
2. Navigasi Udara yang terdiri dari :
   a. Doppler VHF Omni Directional Range/Distance Measuring Equipment (DVOR/DME).
   b. Non Directional Beacon (NDB).
   c. Locator
3. Elektronika Bandara terdiri dar peralatan :
   a. X-Ray Security Sistem.
   b. Walk Through Security Sistem.
   c. Closed Circuit TV (CCTV).

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

d. PABX.

e. FIDS (Flight Information Data System).

f. Handy Talky (HT).

g. PIS (Publik Address Service)

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu bentuk susunan yang mempunyai hubungan pejabat maupun bidang usaha kerja satu dengan yang lainnya, sehingga wewenang dan tanggung jawab menjadi suatu kegiatan yang teratur.

Di PT(Persero) Angkasa Pura II Bandara Husein Sastranegara Bandung menggunakan struktur garis yang menghubungkan antara karyawan dengan atasannya. Susunan struktur organisasi Bandara Husein Sastranegara Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kepala Cabang PT(Persero) Angkasa Pura II Bandara Husein Sastranegara Bandung.
2. Divisi Administrasi dan Komersial
   a. Dinas Administrasi dan Komersial
   b. Dinas Kepegawaian dan Umum
   c. Dinas Komersial
   d. Dinas Keuangan dan Perlengkapan
   e. Dinas Akuntansi
3. Divisi Pelayanan Operasi
   a. Dinas Pelayanan Operasi Lalu-lintas Udara

b. Dinas Pelayanan Operasi Bandara

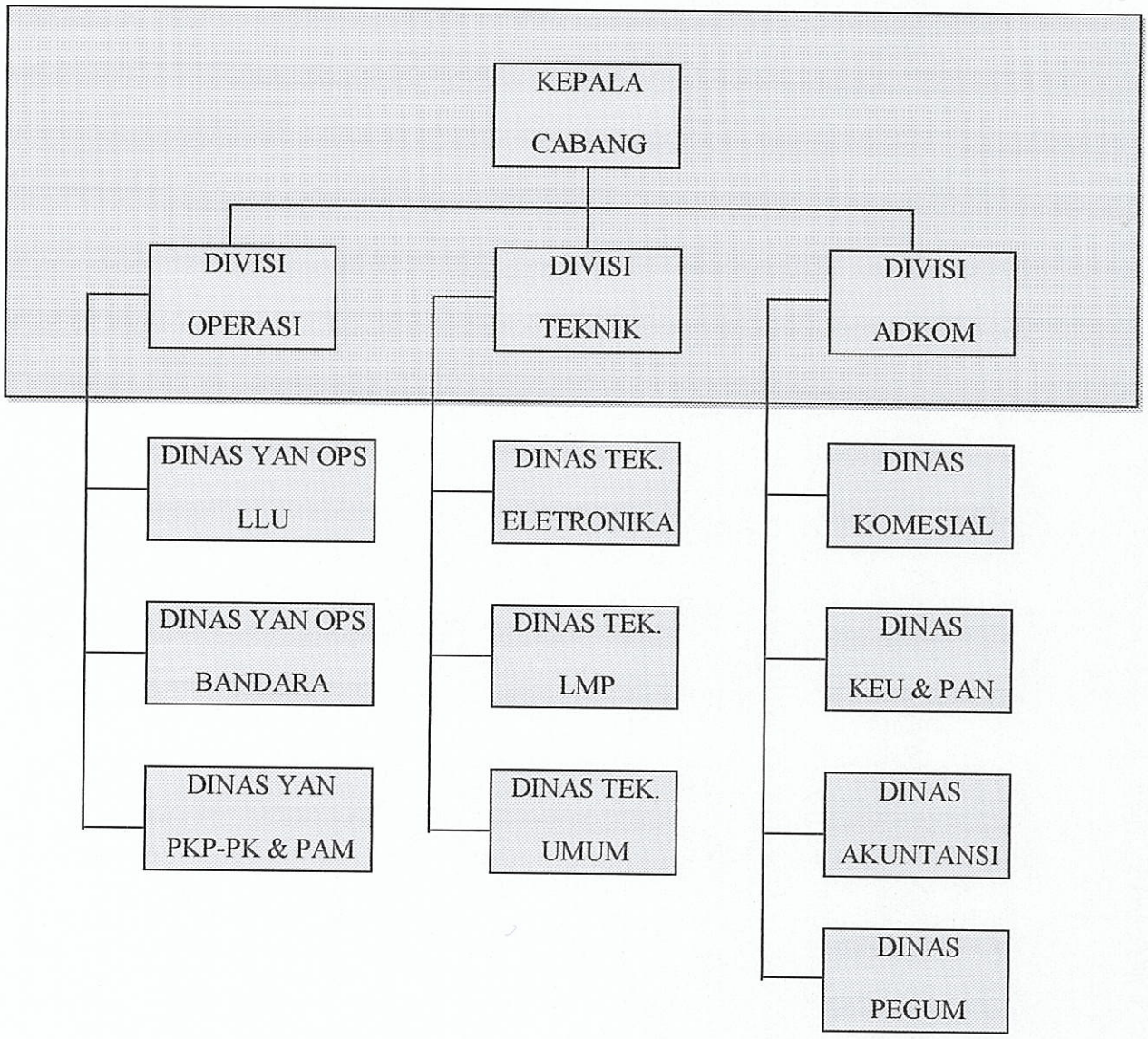
c. Dinas Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Pemedam kebakaran (PKP-PK) dan Pengamanan

4. Divisi Teknik

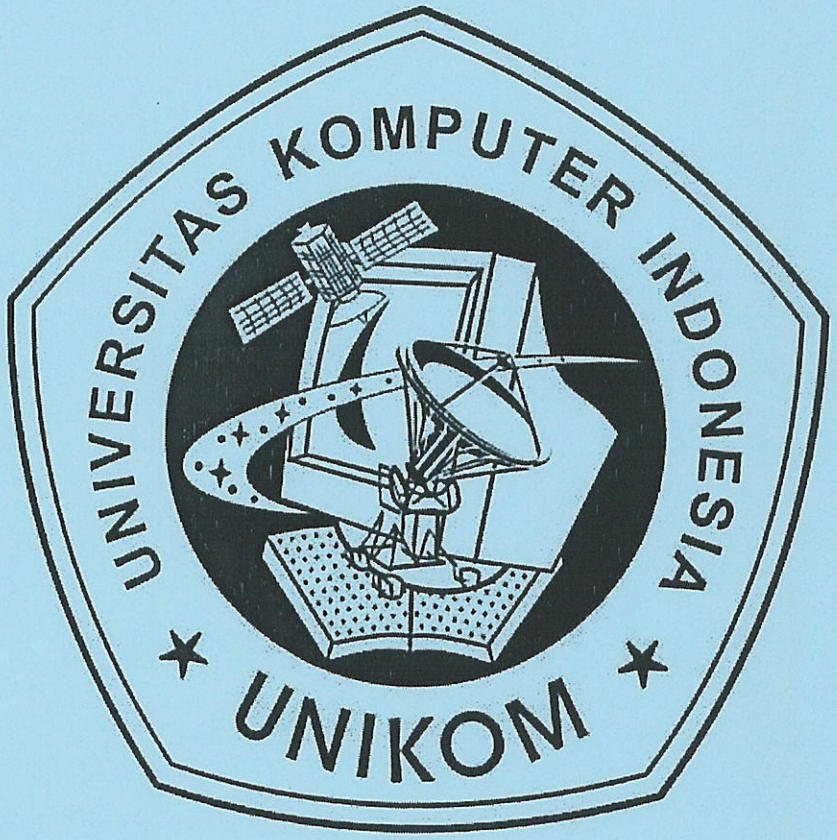
a. Dinas Teknik Elektronika

b. Dinas Teknik Listrik, Mekanik dan Peralatan

c. Dinas Teknik Umum (Bangunan dan Landasan)



Gambar II-1 Struktur Organisasi Perusahaan


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM